

# Analisis Pendapatan Usaha Ternak Ayam Petelur Antazena Farm di Kecamatan Andoolo Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara

(Analysis of Antazena Farm's Laying Chicken Livestock Business Income In Andoolo District, South Konawe District, Southeast Sulawesi Province)

**Lisa Ismayanti<sup>1</sup>, Widhi Kurniawan<sup>1</sup>, Hairil A Hadini<sup>1\*</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Peternakan, Universitas Halu Oleo, Kampus Hijau Bumi Tridharma Jl. H. E. A. Mokodompit, Andonohu, Kendari, Sulawesi Tenggara, Indonesia 93232.

*\*Corresponding author: hairil\_hadini@uho.ac.id*

**Abstrak.** Antazena Farm merupakan suatu bentuk usaha perseorangan yang bergerak pada usaha ayam petelur dengan populasi sebanyak 2500 ekor. Berbagai permasalahan yang sering dihadapi peternak seperti harga pakan, DOC, vitamin dan obat-obatan yang relatif mahal serta sering terjadinya fluktuasi harga jual telur, sehingga kondisi ini dapat berpengaruh terhadap tingkat pendapatan yang diperoleh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan dan kelayakan usaha peternakan berdasarkan nilai R/C dan B/C rasio. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai November tahun 2023 di Usaha Ternak Ayam Petelur Antazena Farm yang ditentukan secara (*purposive sampling*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha ternak ayam petelur Antazena Farm memperoleh penerimaan sebesar Rp. 1.576.208.333,33/periode dengan pendapatan sebesar Rp. 436.719.306,55/periode. Nilai R/C dan B/C rasio adalah 1,38 dan 0,38, yang menunjukkan bahwa usaha tersebut layak untuk dikembangkan.

**Kata Kunci:** Pendapatan, Agribisnis, Ayam Petelur.

**Abstract** Antazena Farm is a form of individual business that operates in the laying chicken business with a population of 2500 birds. There are various problems that farmers often face, such as the relatively expensive price of feed, DOC, vitamins and medicines and frequent fluctuations in the selling price of eggs, so this condition can affect the level of income obtained. This research aims to determine the income and feasibility of livestock businesses based on the R/C and B/C ratio values. This research was carried out from October to November 2023 at the Antazena Farm Laying Chicken Farming Business which was determined using purposive sampling. The results of the research show that Antazena Farm's laying chicken farming business received revenues of Rp. 1,576,208,333.33/period with income of Rp. 436,719,306.55/period. The R/C and B/C ratio values are 1.38 and 0.38, which indicates that the business is worthy of development.

**Keywords:** Income, agribusiness, laying chickens.

## 1. Pendahuluan

Subsektor peternakan memegang peranan penting dalam perluasan agribisnis di Provinsi Sulawesi Tenggara, dengan didukung meningkatnya jumlah penduduk serta kesadaran masyarakat akan guna nilai gizi yang dapat membantu konsumsi komoditi hasil peternakan meningkat [1]. Pembangunan kawasan yang berbasis peternakan adalah satu diantara beberapa alternatif program inovasi yang dinantikan mampu memenuhi tantangan dan tuntutan pembangunan peternakan serta memajukan kesejahteraan masyarakat [2].

Agribisnis ternak unggas merupakan salah satu komoditas yang menciptakan pangan protein hewani dalam upaya pemerintah mengukuhkan ketahanan pangan nasional, menumbuhkan kemandirian usaha rakyat, mempertahankan dan mendayagunakan secara sinergis keanekaragaman sumber daya lokal, demi usaha ternak yang berkelanjutan dan mendorong serta menciptakan produk yang mampu berdaya saing dalam upaya meraih perluasan ekspor [3]. Satu diantara jenis unggas yang kerap diusahakan untuk tujuan bisnis ialah ayam petelur.

Telur ayam menjadi salah satu produk hasil peternakan ayam petelur. Kehadiran telur ayam dapat mengsubstitusi protein hewani produk hasil ternak lainnya [4]. Usaha ini juga menghasilkan daging ayam petelur afkir yang dapat menambah pendapatan peternakan [5].

Antazena farm merupakan salah satu usaha yang berdiri sejak tahun 2018, berlokasi di Desa Ataku Kecamatan Andoolo Kabupaten Konawe Selatan dengan populasi sebanyak 2500 ekor. Permasalahan yang sering dihadapi oleh Antazena Farm selama menjalankan usaha ini terdiri dari fluktuasi harga telur, DOC, vitamin serta obat-obatan yang relative mahal serta kurangnya recording input dan output produksi usaha. Kurangnya recording pendapatan tersebut menyebabkan usaha Antazena Farm tidak dapat memastikan tingkat keberhasilan dan keberlanjutan usaha yang dijalankan. Berdasarkan uraian latar belakang, maka sangat penting dilakukan penelitian tentang analisis pendapatan usaha ternak ayam petelur Antazena Farm di Kecamatan Andoolo Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara.

## 2. Metode Penelitian

### 2.1. Penentuan Lokasi dan Responden

Penelitian ini dilakukan di usaha ternak ayam petelur Antazena Farm yang ditentukan dengan sengaja (*purposive sampling*) dengan pertimbangan bahwa peternakan Antazena Farm merupakan usaha ayam petelur dengan jumlah populasi tertinggi di Kecamatan Andoolo dan memiliki umur usaha 6 tahun. Responden dalam penelitian ini adalah pemilik Antazena Farm dan karyawan.

### 2.2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi yaitu melakukan pengumpulan data melalui pengamatan langsung kepada peternak ayam petelur di Kecamatan Andoolo, Kabupaten Konawe Selatan.
2. Wawancara, yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui *interview* langsung pada peternak ayam menggunakan instrument penelitian berupa kuisioner atau daftar pertanyaan yang telah disusun sesuai kebutuhan peneliti.

### 2.3. Variabel Penelitian

Variabel yang diamati dalam penelitian ini meliputi:

1. Biaya produksi meliputi biaya tetap dan biaya tidak tetap. Adapun biaya tetap meliputi biaya transportasi/pemasaran, biaya listrik, biaya gaji karyawan, dan biaya penyusutan kandang dan peralatan. Sedangkan biaya tidak tetap meliputi biaya pembelian bibit (DOC), biaya pakan (konsentrat, jagung dan dedak), biaya obat-obatan, vaksin serta vitamin.
2. Jumlah produksi telur dan ayam afkir.

### 2.4. Analisis Data

Perhitungan biaya produksi merupakan komponen yang paling penting untuk mengetahui pendapatan suatu usaha dan mempengaruhi biaya secara keseluruhan. Biaya produksi merupakan keseluruhan biaya yang dikeluarkan selama proses produksi [6].

Untuk menghitung biaya produksi dapat digunakan dengan rumus sebagai berikut :

$$TC = FC + VC \text{ [7].}$$

Pendapatan ialah jumlah uang yang diterima oleh antazena farm. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung pendapatan dilakukan berdasarkan rumus :

$$Pd = TR - TC \text{ [8].}$$

#### 1. Analisis R/C rasio

R/C *ratio* ialah perbandingan antara total penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan selama produksi [9]. Berikut rumus untuk menghitung R/C *Ratio*:

$$R/C \text{ Ratio} = \frac{TR}{TC}$$

#### 2. Analisis B/C rasio

B/C rasio dapat diartikan sebagai manfaat bersih yang menguntungkan bisnis/usaha yang dihasilkan terhadap setiap satu satuan kerugian dari bisnis/usaha. Perhitungan BCR sebagai berikut:

$$B/C \text{ Ratio} = \frac{TP}{TC}$$

Jika nilai BCR > 0, Artinya usaha layak untuk dikembangkan, Jika nilai BCR = 0 Artinya usaha berada pada titik impas, Jika nilai BCR < 0 Artinya usaha tidak layak untuk dikembangkan [10].

Keterangan:

TC = Total Biaya

FC = Biaya Tetap

VC = Biaya Tidak Tetap

Pd = Pendapatan (Rp)

TR = Total Penerimaan (Rp)

R/C Ratio = *revenue/cost ratio*

B/C Ratio = *benefit/cost ratio*

TP = total pendapatan (Rp/Periode),

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1. Biaya Produksi

Biaya produksi merupakan salah satu faktor terpenting dalam suatu usaha yang mempengaruhi hasil kegiatan produksi sehingga memerlukan perhatian yang lebih baik. Total biaya, penerimaan, pendapatan, R/C dan B/C ratio pada usaha Antazena Farm disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Total Biaya, Penerimaan, Pendapatan, R/C Dan B/C Ratio.

Uraian	Total
Biaya tetap	146.046.714,3
Biaya tidak tetap	993.442.312,50
Biaya (Rp)	1.139.489.026,79
Telur	1.457.458.333,33
Ayam afkir	118.750.000,00
Penerimaan (Rp)	1.576.208.333,33
Pendapatan (Rp)	436.719.306,55
R/C Ratio	1,38
B/C Ratio	0,38

Sumber: usaha ternak ayam petelur Antazea Farm (diolah).

Berdasarkan data Tabel 1 Total biaya tetap dan tidak tetap yang dikeluarkan Antazena Farm selama 1 periode sebesar Rp. 1.139.489.026,79. Hasil penelitian ini lebih rendah dari penelitian Julianti *et al.* (2022) yang mengungkapkan bahwa biaya operasional di UD Unggas Mandiri sebanyak Rp. 2.705.060.495,00 [11].

Penerimaan adalah perkalian antara biaya produksi yang didapatkan dengan harga jual produk/barang. Total penerimaan atau pendapatan kotor ialah keseluruhan jumlah produksi sebelum dikurangi dengan biaya produksi [12]. Penerimaan hanya diperhitungkan dalam bentuk tunai yang diterima oleh responden dari hasil penjualan. [13].Penerimaan yang didapat dalam usaha Antazena Farm adalah harga jual telur dan ayam afkir/periode.

Berdasarkan data Tabel 1 dapat dilihat penerimaan yang diperoleh Antazena Farm terdiri dari dua jenis penerimaan dalam satu periode produksi, yaitu penjualan telur dan ayam afkir. Penerimaan yang diperoleh dari penjualan telur dari skala 2500 ekor yaitu sebesar Rp. 1.457.458.333,33/periode dan untuk penjualan ayam afkir sebesar Rp. 118.750.000,00/periode dengan total penerimaan sebesar Rp. 1.576.208.333,33/periode produksi. Semakin besar populasi ayam yang dipelihara semakin tinggi penerimaan produksi yang diperoleh [14].

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa penerimaan usaha Antazena Farm lebih besar dari biaya yang dikeluarkan, dimana total penerimaan sebesar Rp. 1.576.208.333,33/periode, sedangkan total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 1.139.489.026,79/periode. Hasil ini lebih rendah jika dibandingkan dengan penelitian Nasir (2023) di CV. Mitra Bina Mandiri Group dengan total penerimaan sebesar Rp.

68.998.235.000,00/periode dan total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 38.256.501.192,00/periode [15].

Tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa total pendapatan usaha Antazena Farm sebesar Rp. 436.719.306,55/periode. Hasil ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan hasil penelitian Lumenta *et al.* (2022) di peternakan ayam petelur Golden Paniki PS dengan total pendapatan yang diperoleh sebesar Rp. 241.033.393,00/periode [16].

Berdasarkan data Tabel 1 hasil rasio penerimaan atas biaya (R/C rasio) usaha Antazena Farm sebesar 1,38. Angka penerimaan atas biaya R/C rasio sebesar 1,38 menunjukkan bahwa usaha Antazena Farm menguntungkan dan dikatakan layak untuk diusahakan karena memenuhi kriteria penilaian R/C rasio  $>1$ . Nilai R/C ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan penelitian Adam (2022) di Lanto Jaya Farm dimana nilai R/C rasio diperoleh 1,18 tetapi lebih rendah jika dibandingkan dengan hasil penelitian Prasetyo (2024) di CV. Bumi Pratama dimana nilai R/C rasio diperoleh 1,77 [17].

Nilai rasio keuntungan atas biaya (B/C rasio) adalah perbandingan antara tingkat pendapatan dengan biaya produksi yang dikeluarkan [18]. Nilai rasio keuntungan atas biaya (B/C rasio) usaha Antazea Farm adalah sebesar 0,38. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa usaha Antazea Farm menguntungkan sesuai dengan kriteria penilaian B/C rasio yakni  $B/C >0$ . Hasil ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan penelitian Adam (2022) di Lanto Jaya Farm dengan nilai B/C rasio sebesar 0,18, tetapi lebih rendah jika dibandingkan dengan hasil penelitian Musram *et al.* (2017) di CV. Bintani *poultry shop* dengan nilai B/C Rasio 1,64 [19].

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada usaha ternak ayam petelur Antazena Farm maka dapat disimpulkan: Pendapatan usaha ternak ayam petelur Antazena Farm yakni sebesar Rp. 436.719.306,55/periode produksi. Nilai R/C rasio yaitu 1,38 dan B/C rasio sebesar 0,38 menunjukkan bahwa usaha tersebut layak untuk dikembangkan.

#### Daftar Pustaka

- [1] Karimuna SR, S Bananiek, Syaifuddin dan WA Jumiati. 2020. Potensi pengembangan komoditas peternakan di Sulawesi Tenggara. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Peternakan Tropis*. Vol 7(2): 110-118.
- [2] Kasim NS, Sirajudin dan Irmayani. (2011). Strategi pengembangan usaha sapi perah di Kabupaten Enrekang. *Jurnal Agribisnis*. Vol 10 (3): 81-97.
- [3] Saragih B. 2010. *Agribisnis, Paradigma Baru Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian*. Jakarta: Ipb Press.
- [4] Ramadhani N, Herlina, AC Pratiwi. 2018. Perbandingan kadar protein pada telur ayam dengan metode spektrofotometri sinar tampak. *Jurnal Ilmiah Farmasi*. Vol 6(2): 53-56
- [5] Samadi B. 2010. *Sukses Beternak Ayam Ras Pedaging dan Petelur*. Pustaka Mina. Jakarta (Id).
- [6] Metasari E, SH Warsito, IS Hamid. 2013. Analisis usaha pada peternakan rakyat ayam petelur di Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar. *Jurnal Agroveteriner*. Vol 2(1).
- [7] Rakhmadevi AG dan DI Wardhana. 2020. Analisis usaha ayam ras petelur di Desa Klurahan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Agrinika*. Vol 4(1): 79-92.
- [8] Porwanto D, HAZ Yamani, EU Antang. 2019. Analisis pendapatan usaha ternak ayam ras petelur di Kota Palangka Raya. *Journal Socio Economics Agricultural*. Vol 14(2): 28-39.
- [9] Amri, Khabib, Wahyuningsih dan E Subekti. 2017. Analisis kelayakan usaha ayam broiler pada kemitraan inti plasma: studi kasus peternak plasma PT. Mustika Kecamatan Bajo Kabupaten Kendal. *Jurnal Mediagro*. Vol 13 (2): 78-86.
- [10] Ulfa Z, W Sarengat dan SI Santoso. 2014. Analisis finansial usaha peternakan ayam petelur Ud. Balebat di Desa Karang Kobar Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal (*Financial Analysis Of Layer At Ud. Balebat In Karang Kobar Village Sukarejo District Kendal Regency*). *Animal Agriculture Journal*. Vol 3(3): 476-482.

- [11] Julianti F, HA Hadini, M Abadi, A Tawai, LOM Munadi, S Surahmanto. 2022. Analysis of Business Income of Laying Chicken Breeders UD. Unggas Mandiri in Konda District, South Konawe Regency. *Indonesian journal of animal agricultural science*. Vol 4(3)
- [12] Purwanto. 2019. Analisis pendapatan usaha ternak ayam ras petelur di kota palangka raya. *J-SEA*. Vol 14(2): 28-39.
- [13] Dewanti R dan G Sihombing. 2012. Analisis pendapatan usaha peternakan ayam buras studi kasus di Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan. *Bulletin Peternakan*. Vol 36 (1): 48-56.
- [14] Maulana FH, E Prasetyo dan W Sarenggat. 2017. Analisis pendapatan usaha peternakan ayam petelur Sumur Banger Farm Kecamatan Tersono Kabupaten Batang. *Jurnal Mediagro*. Vol 13(2): 1-12.
- [15] Nasir AS, A Nugraha, dan M Irwan. 2023. Analisis pendapatan peternak ayam petelur (Studi kasus pada CV. Mitra bina mandiri group) di Desa Bulu, Kecamatan Panca Rijang, Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Agrisistem*. Vol 19(2).
- [16] Lumenta IDR, REMF Osak, V Rambulangi, dan SP Pangemanan. 2022. Analisis pendapatan usaha peternakan ayam petelur “Golden Paniki PS”. *Jambura Journal Of Animal Science*. Vol 4(2).
- [17] Prasetyo F, GI Harya, dan D Atasa. 2024. Analisis kelayakan usaha ayam ras petelur (Studi kasus pada CV. Bumi Pratama) di Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun. *Jurnal Ilmiah Respati*. Vol 15(1).
- [18] Soepranianondo K, R Sidik, DS Nazar, S Hidanah, Pratisto dan SH Warsito. 2013. Buku Ajar Kewirausahaan. Pusat Penerbitan Dan Percetakan Unair. Surabaya (Id).
- [19] Abadi M, SAA Taridala, LO Nafiu. 2017. Evaluasi kelayakan finansial ayam ras petelur pada CV. Bintani *Poultry Shop* Kendari. *Buletin Peternakan*. 41 (3): 355-364.